

Analisis Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Tani di Desa Suka Maju Kabupaten Kampar

Indrayati Ayu Ningsih¹ Zulfadil² Arwinence Pramadewi³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru,
Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: indrayatiayu@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan dan untuk mengetahui gambaran implementasi partisipasi anggota di KUD Karya Tani. Penelitian ini dilakukan di Desa Suka Maju. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Karya Tani, dengan sampel yang diteliti ialah 103 anggota yang diperoleh dengan menggunakan metode *stratified random sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha dengan kinerja keuangan pada pertumbuhan aset saling berkaitan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan di KUD. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan dengan kinerja keuangan pada pertumbuhan simpanan saling berkaitan. Akan tetapi, yang sangat mempengaruhi keberhasilan KUD di simpanan ialah simpanan replanting dikarenakan lebih tinggi dibandingkan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Pada partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha dengan kinerja keuangan pada pertumbuhan sisa hasil usaha saling berkaitan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan di KUD. Untuk partisipasi anggota sudah diimplementasikan atau diterapkan dengan sangat baik di KUD Karya Tani.

Kata Kunci: Partisipasi Anggota, Keberhasilan KUD



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 Ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha berdasarkan atas asas kekeluargaan. Usaha yang sesuai dengan pernyataan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 Ayat 1 yang sesuai adalah Koperasi. Koperasi di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan sudah berada di seluruh Indonesia. Tanggal 12 Juli diperingati sebagai Hari Koperasi. Alasannya ialah berdasarkan pada momentum pelaksanaan Kongres Gerakan Koperasi Pertama yang diselenggarakan di Tasikmalaya, Jawa Barat, pada tanggal 12 Juli 1947. Koperasi yang ada di Indonesia saat ini berdiri dengan berbagai jenis koperasi seperti KPRI, KUD, Kopontren, Kopma, dll. Menurut bapak koperasi Indonesia, Muhammad Hatta (dalam Harahap, 2017) koperasi ialah jembatan untuk memperbaiki ekonomi rakyat kecil, selanjutnya beliau juga mengatakan bahwa koperasi itu merupakan pelambang harapan bagi masyarakat yang tingkat ekonominya lemah. Beliau juga mengemukakan bahwa koperasi ialah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.

Dalam penjelasan pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 menempatkan koperasi itu sebagai sokoguru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan serta keterbukaan. Tujuan koperasi didirikan ialah untuk menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibandingkan sebelum bergabung menjadi anggota koperasi. Menurut pasal 4 Undang-Undang Tentang Perkoperasian No.17 Tahun 2012 yang berbunyi: "*Koperasi bertujuan untuk meningkatkan*

kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan". Tujuan dari koperasi juga dijelaskan dalam Anggaran Dasar masing-masing koperasi dan tujuan tersebut haruslah berdasarkan kepentingan dan kebutuhan para anggota koperasi. Tujuan dari koperasi yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar lalu dirumuskan kembali menjadi tujuan jangka pendek (selama 1 tahun). Berdasarkan tujuan jangka pendek tersebut biasanya dibentuk rencana kerja maupun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi. Rencana-rencana tersebut disusun dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Tani Desa Suka Maju merupakan salah satu koperasi yang ada di Kecamatan Tapung Hilir dan baru saja melaksanakan RAT pada tanggal 7 Juli 2022 di Desa Suka Maju. Pertanggung jawaban pengurus koperasi terhadap rencana-rencana tahun sebelumnya juga disahkan pada saat RAT. Anggota KUD juga memiliki peran yang sangat penting di dalam pengesahan keputusan yang dihasilkan dalam RAT tersebut. Keberhasilan koperasi merupakan prestasi suatu organisasi dalam melakukan kegiatan usahanya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (Saputri, 2020). Untuk mencapai keberhasilan koperasi, koperasi sendiri haruslah mempunyai sebuah pengelolaan manajemen yang baik. Manajemen yang baik berasal dari anggota yang bersungguh-sungguh berperan dalam koperasi. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan koperasi ialah partisipasi anggota. Agar keberhasilan koperasi dapat terwujud maka diperlukan partisipasi yang baik dari anggota yang akan memajukan koperasi serta dapat menyejahterakan perekonomiannya.

Partisipasi anggota dapat diukur dari ketersediaan anggota untuk melaksanakan kewajiban serta menjalankan hak dan keanggotaannya secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota sudah melaksanakan kewajiban dan menjalankan haknya secara bertanggung jawabnya, maka partisipasi anggota sudah dapat dikatakan dengan baik. Akan tetapi, jika hanya sedikit anggota yang dapat melaksanakan kewajiban dan menerima haknya secara bertanggung jawab maka partisipasi anggota dapat dikatakan buruk. Semakin banyak anggota dan semakin aktif anggota koperasi maka semakin besar peluang keberhasilan koperasi untuk terus maju dan berkembang sehingga dapat bersaing dengan perusahaan koperasi ataupun perusahaan non-koperasi. Laporan RAT KUD Karya Tani Desa Suka Maju pada tahun 2016-2021 jumlah anggota tidak mengalami peningkatan dan juga tidak mengalami penurunan. Untuk keaktifan anggota KUD Karya Tani di Desa Suka Maju tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Dari tahun 2016-2019 SHU mengalami kenaikan. Akan tetapi, pada tahun 2020 mengalami penurunan SHU sebesar Rp267.938.189,- serta pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp9.125.685,-.

Sejak awal berdirinya suatu koperasi, anggota sudah diharuskan untuk ikut serta dalam kontribusi pembiayaan koperasi, baik dalam bentuk simpanan pokok maupun dana-dana yang diinvestasikan pada koperasi. Pada pelaksanaan kegiatan koperasi, anggota juga perlu berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan pengawasan jalannya perusahaan koperasi, bahkan anggota harus berpartisipasi dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas pelayanan koperasi. Oleh karena itu, partisipasi ialah kegiatan terpenting dalam sebuah koperasi dikarenakan hidup matinya koperasi tergantung dari keaktifan partisipasi anggota. Faktor utama yang menjadi kegagalan KUD ialah rendahnya partisipasi anggota, baik dalam kontribusi keuangan, pengambilan keputusan, maupun dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan KUD. Rendahnya partisipasi anggota KUD yang ditunjang oleh pengetahuan anggota perkoperasian lemah, dimanfaatkan oleh oknum-oknum tertentu dalam jajaran manajemen KUD untuk berperilaku oportunistik terhadap bantuan-bantuan program pemerintah, sehingga kasus koperasi seperti, pemanfaatan koperasi untuk mengembangkan usaha pribadi oknum tersebut,

dan pemanfaatan KUD sebagai lembaga berbadan hukum yang sah hanya untuk memperoleh bantuan modal serta mendapatkan proyek tertentu bagi kepentingan pribadi atau sekelompok orang tertentu.

Jika dalam perusahaan non koperasi, pembagian keuntungan perusahaan dari jumlah saham yang dimiliki, sedangkan dalam koperasi pembagian “keuntungan” disebut dengan sisa hasil usaha (SHU) atas besarnya jasa anggota yang diberikan kepada koperasi tersebut. Modal utama koperasi terdiri atas simpanan/iuran para anggotanya yang terinci menjadi simpanan pokok, wajib, serta simpanan sukarela, selain itu dimungkinkan penambahan modal dari donasi para anggota atau pihak lain serta pinjaman-pinjaman dari anggota atau pihak ketiga atau dari pihak perbankan. Laporan RAT KUD Karya Tani tahun 2017-2021 dapat disimpulkan bahwa jumlah simpanan pokok selama setahun ialah Rp10.500.000,-. Simpanan wajib bertambah setiap tahunnya ialah Rp 17.640.000.

Menurut Koro dan Ma (2018) menyatakan hasil penelitian ialah partisipasi anggota koperasi Tuke Jung tergolong cukup baik dengan kriteria 73,75% sedangkan keberhasilan koperasi tergolong cukup dengan kriteria 61%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Tuke Jung Desa Wairterang Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka. Ada juga menurut Yuswono (2018) menyatakan hasil penelitiannya ialah dengan tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh yang bermakna antara partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi pada KSU “KHARISMA”. Sedangkan menurut Harini dan Septiansyah (2019) menyatakan hasil penelitian bahwa motivasi anggota, manajemen keanggotaan dan partisipasi anggota secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan Koperasi Wanita (Kopwan) di Kabupaten Subang. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti akan menjadikan penelitian ini dengan judul “Analisis Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Tani di Desa Suka Maju Kabupaten Kampar”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan KUD; Untuk menganalisis gambaran implementasi partisipasi anggota di KUD.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Caska dan Henny Indrawati (2017)	<i>The Impact of the Strategic Planning Implementation on the Cooperative Members' Participation</i>	Hasil pengujian dengan uji $t=11,367$ berada di luar titik kritis, $t(0,05)(150)=1,660$ yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, pelaksanaan perencanaan strategis berdampak positif terhadap partisipasi anggota koperasi.
2.	Laurensius Koro dan Stefanus H. Gusti Ma (2018)	Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Tuke Jung	Hasil penelitian ialah partisipasi anggota koperasi Tuke Jung tergolong cukup baik dengan kriteria 73,75% sedangkan keberhasilan koperasi tergolong cukup dengan kriteria 61%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Tuke Jung Desa Wairterang Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka
3.	Jently Tamailang (2018)	Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Keberhasilan Koperasi PRIM KOPPOL Resort Minahasa	Berdasarkan hasil perhitungan analisis pengujian partisipasi anggota koperasi terhadap keberhasilan koperasi PRIM KOPPOL Resort Minahasa menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi. Kekuatan partisipasi anggota koperasi terhadap keberhasilan koperasi PRIM KOPPOL Resort Minahasa sebesar 66,04% dan 33,96% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor profesionalisme manajemen dan faktor dari luar koperasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di KUD Karya Tani yang terletak di Jalan Poros Desa Suka Maju, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penelitian dimulai pada 9 Maret 2023 sampai 27 April 2023.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini seluruh anggota koperasi yaitu 420 orang. Menurut Sugiyono (2018:131) sampel ialah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi maka dalam penelitian sampel penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*. *Probability Sampling* ialah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* ialah pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan Teknik *Stratified Random Sampling*, dari 420 anggota di KUD Karya Tani Desa Suka Maju yang dijadikan sampel sebanyak 103 anggota KUD Karya Tani di Desa Suka Maju.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer. Menurut Sugiyono (2018:456) data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyebaran angket atau kuesioner dan wawancara (*interview*).
2. Data Sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang diperoleh oleh peneliti dalam bentuk jadi seperti studi Pustaka, buku-buku bidang SDM, jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel penelitian, data laporan RAT, dan dokumen-dokumen KUD Karya Tani.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan kunjungan langsung ke perusahaan atau organisasi yang diteliti untuk mengetahui aktivitas perusahaan atau organisasi secara langsung.
2. Wawancara. Menurut Sugiyono (2018:140) wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) ialah yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) ialah yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pewawancara. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara dengan cara tanya jawab dengan ketua dan anggota.
3. Kuesioner/Angket. Suatu cara pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yaitu anggota (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan informasi dengan menyusun daftar pertanyaan yang jelas dan mudah dimengerti, kepada responden untuk memberikan jawaban dari daftar pertanyaan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Anggota Dalam Pemanfaatan Unit Usaha dan Kinerja Keuangan

Berdasarkan berbagai tanggapan responden terhadap indikator variabel partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha dan kinerja keuangan pada pertumbuhan aset, maka

dapat diketahui bahwa partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha mendapatkan tanggapan responden sebesar 4,76 itu termasuk kriteria yang sangat tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha sudah sangat baik. Sedangkan dalam laporan kinerja keuangan pada pertumbuhan aset KUD Karya Tani pada tahun 2017-2021 setiap tahunnya konsisten mengalami kenaikan pada pertumbuhan total aset dengan tingkat pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 2,30%, pada tahun 2018 sebesar 5,18%, pada tahun 2019 sebesar 6,39%, pada tahun 2020 sebesar 12,04% dan pada tahun 2021 sebesar 16,35%. Jadi, secara keseluruhan kaitan antara partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha serta kinerja keuangan koperasi pada aset sudah sangat baik diimplementasikan atau diterapkan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan di KUD. Dikarenakan anggota lebih memilih berbelanja di Waserda, berbelanja di Saprodi, membayar tagihan listrik, meminjam di simpan pinjam serta mengembalikan simpan pinjam di KUD.

Partisipasi Anggota Dalam Kontribusi Keuangan dan Kinerja Keuangan

Berdasarkan berbagai tanggapan responden terhadap indikator variabel partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan dan kinerja keuangan pada pertumbuhan simpanan, maka dapat diketahui bahwa partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan mendapatkan tanggapan responden sebesar 4,83 itu termasuk kriteria yang sangat tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan sudah sangat baik. Sedangkan dalam laporan kinerja keuangan pada pertumbuhan simpanan. Untuk simpanan pokok sama sekali tidak ada mengalami kenaikan maupun penurunan. Untuk simpanan wajib konsisten mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir, dengan tingkat pertumbuhan pada tahun 2017 ialah 6,68%, pada tahun 2018 ialah 6,62%, pada tahun 2019 ialah 5,90%, pada tahun 2020 ialah 8,72% dan yang terakhir tahun 2020 ialah 2,21%. Untuk simpanan sukarela juga konsisten mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir, dengan tingkat pertumbuhan pada tahun 2017 ialah 4,40%, pada tahun 2018 ialah 7,40%, pada tahun 2019 ialah 2,61%, pada tahun 2020 ialah 3,01%, dan pada tahun 2021 ialah 1,24%. Untuk simpanan replanting juga konsisten mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir, dengan tingkat pertumbuhan pada tahun 2017 ialah 19,15%, pada tahun 2018 ialah 16,67%, pada tahun 2019 ialah 16,78%, pada tahun 2020 ialah 13,50%, dan pada tahun 2021 ialah 20,55%. Secara keseluruhan dari semua simpanan di KUD, yang mengalami kenaikan paling tinggi ialah di simpanan sukarela. Jadi, secara keseluruhan kaitan antara partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan serta kinerja keuangan koperasi pada pertumbuhan simpanan termasuk sudah sangat baik. Akan tetapi, yang sangat mempengaruhi keberhasilan KUD ialah di simpanan replanting dikarenakan nilai tingkat pertumbuhan simpanan replanting lebih tinggi dibandingkan dengan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang ada di KUD.

Partisipasi Anggota Dalam Pemanfaatan Unit Usaha dan Kinerja Keuangan

Berdasarkan berbagai tanggapan responden terhadap indikator variabel partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha dan kinerja keuangan pada sisa hasil usaha, maka dapat diketahui bahwa partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha mendapatkan tanggapan responden sebesar 4,76 itu termasuk kriteria yang sangat tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan sudah sangat baik. Sedangkan dalam laporan kinerja keuangan pada sisa hasil usaha KUD Karya Tani. Untuk angka pertumbuhan SHU kotor mengalami penurunan pada penjualan sehingga mendapatkan nilai angka pertumbuhan menjadi minus, yang mana pada tahun 2020 angka tingkat pertumbuhannya sebesar -26,35% dan untuk tahun 2021 angka tingkat pertumbuhannya tetap minus tetapi minusnya itu ada sedikit pengurangan dari angka tahun 2020 yaitu angka tingkat pertumbuhan tahun 2021 ialah sebesar -10,13%. Untuk pertumbuhan SHU bersih setelah pajak pada tahun

2017-2019 konsisten mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga mendapatkan nilai minus angka pertumbuhannya yaitu -108,13% dan untuk 2021 mengalami kenaikan sedikit tapi bisa melewati angka minus yang diperoleh pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,55%.

Jadi, secara keseluruhan kaitan antara partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha serta kinerja keuangan koperasi pada pertumbuhan hasil unit usaha KUD termasuk cukup baik sehingga dapat meningkatkan keberhasilan di KUD. Alangkah lebih baiknya, untuk ditingkatkan lagi penjualan yang ada di unit usaha KUD. Jadi, kesimpulannya secara keseluruhan partisipasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan KUD. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif yang mana di setiap indikator dari partisipasi anggota seperti partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan, partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan, dan partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha serta kinerja keuangan usaha KUD dengan memiliki skor rata-rata yang sangat tinggi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Harini dan Septiansyah (2019) tentang pengaruh motivasi anggota, manajemen keanggotaan dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha koperasi wanita di Kabupaten Subang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial partisipasi anggota mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan usaha, tanpa adanya partisipasi anggota koperasi tidak akan mampu berjalan secara efisien dan efektif.

Gambaran Implementasi Partisipasi Anggota KUD Karya Tani di Desa Suka Maju

Berdasarkan hasil analisis deskriptif partisipasi anggota sudah diimplementasikan dengan baik yang dapat dilihat dari nilai rata-rata tanggapan hasil pengisian kuesioner oleh responden mengenai indikator partisipasi anggota dalam mengambil keputusan dengan kategori sangat tinggi, indikator partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan juga mendapatkan kategori sangat tinggi, serta partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha juga mendapatkan kategori sangat tinggi. Yang menerapkan partisipasi yang paling tertinggi adalah partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan dengan rata-rata skor ialah 4,83 yang berkategori sangat tinggi. Kondisi ini digambarkan pada tanggapan responden mengenai jawaban penilaian anggota pada partisipasi anggota dalam keputusan, partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan, partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha. Dengan demikian, diketahui bahwa benar partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan sudah sangat berpartisipasi dalam keberhasilan KUD.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan mengenai tanggapan responden anggota KUD pada partisipasi anggota terhadap keberhasilan KUD sudah diterapkan dalam kategori sangat tinggi. Dalam hal ini dijelaskan bahwa setelah dilakukan analisis keadaan dari ketiga indikator partisipasi anggota KUD peneliti menganalisis nilai rata-rata dari ketiga indikator sudah menerapkan partisipasi anggota pada KUD meskipun terdapat kekurangan-kekurangan namun tidak dapat menurunkan keberhasilan KUD. Dibuktikan dari pernyataan setiap kuesioner yang diisi oleh responden dengan hasil jawab rata-rata dalam kategori sangat tinggi yang dapat meningkatkan partisipasi anggota seperti RAT yang diadakan setiap tahunnya dan diimplementasikan dalam menghadiri rapat yang diadakan setiap tahunnya, memberikan masukan atau pendapat, mengevaluasi pengurus dan badan pengawas, serta ikut memilih pengurus dan badan pengawas, meningkatkan partisipasi anggota dengan membayar kontribusi keuangan yang diimplementasikan dengan membayar simpanan wajib serta sukarela setiap bulannya, pengurus memberikan pemanfaatan unit usaha dan diimplementasikan anggota dengan membeli di waserda, di saprodi, membayar tagihan, meminjam di simpan pinjam serta mengembalikan pinjaman di KUD.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha berada di kriteria sangat tinggi dengan skor 4,76. Pada pertumbuhan aset, setiap tahunnya konsisten mengalami kenaikan selama lima tahun berturut-turut. Jadi, partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha dengan kinerja keuangan pada pertumbuhan aset saling berkaitan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan di KUD. Partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan berada di kriteria sangat tinggi dengan skor 4,83. Pada pertumbuhan simpanan untuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan replanting konsisten tidak mengalami kenaikan maupun penurunan selama 5 tahun berturut-turut. Jadi, partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan dengan kinerja keuangan pada pertumbuhan simpanan saling berkaitan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan di KUD. Akan tetapi, yang sangat dapat mempengaruhi keberhasilan KUD ialah pada simpanan replanting dikarenakan nilai tingkat pertumbuhan simpanan replanting lebih tinggi dibandingkan dengan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang ada di KUD. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha berada di kriteria sangat tinggi dengan skor 4,76. Pada tingkat pertumbuhan Sisa Hasil Usaha kotor selama 3 tahun konsisten mengalami kenaikan secara berturut-turut. Sementara untuk tingkat pertumbuhan SHU bersih setelah pajak selama 3 tahun konsisten mengalami kenaikan secara berturut-turut. Jadi, partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha dengan kinerja keuangan pada pertumbuhan sisa hasil usaha saling berkaitan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan di KUD. Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan berada di kategori sangat tinggi dengan skor 4,74. Partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan berada di kategori sangat tinggi dengan skor 4,83. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha berada di kategori sangat tinggi dengan skor 4,76. Artinya ialah partisipasi anggota sudah diimplementasikan atau diterapkan dengan sangat baik.

Saran: Anggota haruslah tetap menjaga semangat partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan dengan cara teruslah memberikan masukan ke KUD agar mendapatkan keberhasilan secara terus-menerus. Anggota haruslah tetap menjaga semangat partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan agar KUD mengalami keberhasilan dalam usaha koperasi dengan cara anggota haruslah terus membayar simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan replanting setiap bulannya. Anggota harus lebih ditingkatkan lagi semangat partisipasi dalam pemanfaatan unit usaha dari sebelumnya, agar tidak mengalami penurunan dalam pendapatan penjualan. Dengan cara tingkatkan pembelian barang di unit usaha Waserda, tingkatkan pembelian pupuk di unit usaha Saprodi dan teruslah membayar tagihan listrik di KUD, serta meminjam dan mengembalikan uang di unit usaha simpan pinjam KUD. Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan, partisipasi anggota dalam kontribusi keuangan dan partisipasi anggota dalam pemanfaatan unit usaha haruslah tetap menjaga dan terus tingkatkan semangat agar partisipasi anggota dapat diimplementasikan atau diterapkan dengan lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, Aqila Shafa dan Tuti Karyani, 2022. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Produsen Kopi Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Agrikultura*, p. 44.
- Amalina, Endah Nur, Restu Agus Dwi Kurniawan dan Ermita Yusida, 2021. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Wanita Sejahtera).
- Caska dan Henny Indrawati, 2017. The Impacts of the Strategic Planning Implementation on the Cooperative Members' Participation. *Mediterranean. Mediterranean Journal of Social Science* MCSER Publishing, Volume VIII, p. 99.

- Fadri, Hayatul, 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan pada PT Perindustrian dan Perdagangan Bangkinang Kab. Kampar. *Jurnall Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Volume IV.
- Harahap, Azwar, 2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi dan UKM*. 1nd ed. Pekanbaru: s.n.
- Harini, Sri dan Agit Septiansyah, 2019. Pengaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita di Kabupaten Subang. *Jurnal Visionida*, Volume IV, p. 22.
- Hendar, 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. 14nd ed. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Hendrojogi, 2002. *Koperasi*. 5nd ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, Nur, 2022. Pengaruh Program Koperasi, Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Partisipasi anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam. pp. 24-26.
- Koro, Laurensius dan Stevanus H. Gusti Ma, 2018. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Tuke Jung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume III, pp. 62-65.
- Laporan RAT 2017 Koperasi Unit Desa Karya Tani di Desa Suka Maju
- Laporan RAT 2018 Koperasi Unit Desa Karya Tani di Desa Suka Maju
- Laporan RAT 2019 Koperasi Unit Desa Karya Tani di Desa Suka Maju
- Laporan RAT 2020 Koperasi Unit Desa Karya Tani di Desa Suka Maju
- Laporan RAT 2021 Koperasi Unit Desa Karya Tani di Desa Suka Maju
- Partomo, Tiktik Sartika dan Rachman Soedjono, 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. 2nd ed. Ciawi: Ghalia Indonesia.
- Putri, Cut Eka Rosnika, Mirna Indriani dan Indayani, 2022. The Role of Member Participation and Givernance in Sustainability: Evidence from Cooperatives in South Aceh. *Jurnal Unsyiah*, Volume V, p. 147.
- Ramadani, Rizka Putri dan Mawaddah Irham, 2022. Peran Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Simpan Pinjam Studi Kasus Dinas Koperasi Kabupaten Langkat. Maro; *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Volume V, p. 202.
- Sari, Astri Nurmala, 2012. Pengaruh Partisipasi Terhadap Keberhasilan Koperasi. repository.upi.
- Sari, Lila Putri Arum dan Hari Subiyantoro, 2022. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Pendidikan (JRPE)*, Volume IV, pp. 113-114.
- Subagiyo, Ahmad, 2017. *Pengawasan Koperasi di Indonesia*. 2nd ed. Jakarta: Mitra Wicana Media.
- Sugiastini, Ida Ayu Febriani dan Ni Nyoman Yuliarmi, 2015. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Serba Usaha di Kota Denpasar. *E-Journal EP Unud*, Volume IV, pp. 210-212.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. 4nd ed. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tamailang, Jentli, 2018. Pengaruh Partisipasi Terhadap Keberhasilan Koperasi. p. 7.
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Indonesia
- Yuswono, Wawan, 2018. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Serba usaha (KSU) "KHARISMA" Desa Loyang Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Volume III, p. 151.